

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, PERSEPSI  
KEMUDAHAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT UMKM  
UNTUK BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN *FINTECH/FINANCIAL  
TECHNOLOGY* SEBAGAI LAYANAN PEMBAYARAN DIGITAL  
(Studi Pada UMKM Kabupaten Nganjuk)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna  
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi  
pada Program Studi Akuntansi



OLEH :

**ACHA BELLA FIRDAYANTI**  
NPM. 2012020082

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi oleh :

**ACHA BELLA FIRDAYANTI**  
NPM. 2012020082

Judul :

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT UMKM UNTUK BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN *FINTECH/FINANCIAL TECHNOLOGY* SEBAGAI LAYANAN PEMBAYARAN DIGITAL (Studi Pada UMKM Kabupaten Nganjuk)**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 04 Juli 2024

Mengetahui,

Dosen Pembimbing 1



**Erna Puspita, S.E., M.AK.**  
NIDN. 0711128803

Dosen Pembimbing 2



**Andy Kurniawan, M.AK.**  
NIDN. 0719128604

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi oleh :

**ACHA BELLA FIRDAYANTI**  
NPM. 2012020082

Judul :

**ANALISIS PENGARUH PERSEPSI KEBERMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT UMKM UNTUK BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN *FINTECH/FINANCIAL TECHNOLOGY* SEBAGAI LAYANAN PEMBAYARAN DIGITAL (Studi Pada UMKM Kabupaten Nganjuk)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri

Pada tanggal : 09 Juli 2024

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji :

1. Ketua : Erna Puspita, S.E., M.Ak.
2. Penguji I : Badrus Zaman, M.Ak.
3. Penguji II : Andy Kurniawan, M.Ak.



Mengetahui,  
Dekan FEB,  
  
**Dr. Amin Tohari, M.Si.**  
NIDN. 0715078102

---

---

## HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Acha Bella Firdayanti  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk / 15 April 2000  
NPM : 2012020082  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 30 Juli 2024

Yang



**ACHA BELLA FIRDAYANTI**  
NPM. 2012020082

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

**Aku ingin bangga kepada diriku, kepada hal-hal sederhana.** Aku ingin bangga kepada caraku tersenyum dan tertawa. Aku ingin bangga kepada caraku menghibur diri sendiri ketika aku dilanda kesedihan. Aku ingin bangga kepada diriku karna sudah mampu bertahan sampai dititik ini. Patah, hancur, kecewa, tawa, bahagia, semua sudah ku lalui.

**Aku ingin bangga kepada diriku atas pencapaian yang sedikit ini,** mungkin bagi orang lain tidak ada apa-apanya. Tapi sungguh, untuk semua itu aku sangat berusaha. Jadi berbanggalah, berbanggalah.

*Barang siapa ingin mencapai masalah-masalah dunia,  
capailah dengan ilmu.*

*Barang siapa ingin mencapai masalah-masalah akherat,  
capailah dengan ilmu.*

*Dan barang siapa ingin mencapai keduanya,  
capailah dengan ilmu.*

(Hadist Nabi)

**“Susah, tapi Bismillah”**

(Fiersa Besari)

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

**Seluruh keluargaku tercinta.**

## ABSTRAK

**Acha Bella Firdayanti** : Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat UMKM Untuk Bertransaksi Menggunakan *Fintech/Financial Technology* Sebagai Layanan Pembayaran Digital (Studi Pada UMKM Kabupaten Nganjuk), Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri, 2024

Kata kunci : Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, Minat bertransaksi, *Financial Technology*, Pembayaran Digital, UMKM.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemajuan pada bidang teknologi yang meningkat pesat dan akhirnya merambah ke berbagai sektor kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi memberikan banyak dampak positif dan salah satunya adalah bidang perekonomian. Berawal dari keterbatasan dalam melakukan pembayaran kemudian terciptalah suatu inovasi yang dapat memudahkan dan mempercepat suatu kegiatan yang bernama *fintech*. Tetapi, ditemukan sebuah fakta dimana pemahaman masyarakat terkait pembayaran digital masih minim dan perlu ditingkatkan lagi, banyak orang yang menganggap membayar dengan cara *cash*/tunai masih dirasa sangat mudah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan persepsi risiko secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap minat UMKM untuk bertransaksi menggunakan *fintech/financial technology* sebagai layanan pembayaran digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausalitas. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah pelaku UMKM yang bergerak pada bidang kuliner yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 544 UMKM. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan rumus slovin dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian sebanyak 85 responden yang didapat dengan menyebar kuisisioner/*googleform*. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 dengan metode analisis regresi linier berganda. Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan persepsi risiko secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap minat umkm menggunakan *fintech* sebagai layanan pembayaran digital.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji syukur disampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada penyusunan skripsi ini, penulis menyadari betapa terbatasnya kemampuan penulis baik dalam ilmu maupun cara meyajikannya. Namun, penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis.

Skripsi dengan judul **“Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Umkm Untuk Bertransaksi Menggunakan *Fintech/Financial Technology* Sebagai Layanan Pembayaran Digital (Studi Pada UMKM Kabupaten Nganjuk)”** ini ditulis guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus- tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd, Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Amin Tohari, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak, Selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Erna Puspita, S.E., M.Ak, Selaku Dosen Pembimbing 1.
5. Andy Kurniawan, M.Ak. Selaku Dosen Pembimbing 2.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada Penulis.
7. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya,

memberi semangat, motivasi dan memberikan segala kebutuhan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

8. Serta tidak lupa teman-teman satu angkatan dan satu perjuangan fakultas ekonomi dan bisnis program studi akuntansi yang telah memberikan semangat serta sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT selalu memberikan barokah dan anugerah yang terbaik atas jasa yang mereka berikan. Penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan karena keterbatasan penulis.

Dengan segala keteduhan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kediri, 30 April 2024

Penulis,

**ACHA BELLA FIRDAYANTI**  
NPM. 2012020082



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>12</b>
A. Kajian Teori.....	12
1. Minat UMKM Dalam Menggunakan <i>Financial Technology</i> Sebagai Layanan Pembayaran Digital .....	12
a. Minat.....	12
b. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) .....	13

c. Transaksi Digital Fintech/Financial Technology.....	14
d. Minat UMKM Dalam Menggunakan Financial Technology .....	17
2. Persepsi Kebermanfaatan .....	19
3. Persepsi Kemudahan .....	20
4. Persepsi Risiko .....	22
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu .....	24
C. Kerangka Berfikir.....	35
D. Kerangka Konseptual .....	38
E. Hipotesis.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Variabel Penelitian .....	39
1. Identifikasi Variabel Penelitian .....	39
2. Definisi Operasional Variabel .....	40
B. Pendekatan dan Teknik Penelitian .....	43
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	44
D. Populasi dan Sampel .....	45
E. Instrumen Penelitian.....	49
F. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data .....	57
G. Teknik Analisis Data.....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian .....	67
B. Deskripsi Data Variabel .....	75
1. Deskripsi data variabel bebas .....	76
2. Deskripsi data variabel terikat .....	79
C. Analisis Data .....	80
D. Pengujian Hipotesis.....	88
E. Pembahasan.....	91
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>97</b>

A. Simpulan.....	97
B. Saran.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu yang relevan .....	31
Tabel 3.1 Tabel Skala Likert .....	49
Tabel 3.2 Pertanyaan Berdasarkan .....	50
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuisisioner .....	51
Tabel 3.4 Hasil Pengujian Validitas .....	55
Tabel 3.5 Hasil Pengujian Reliabilitas .....	57
Tabel 4.1 Presentase Jenis Kelamin Responden .....	72
Tabel 4.2 Presentase Umur Responden.....	73
Tabel 4.3 Presentase Pendapatan Responden.....	74
Tabel 4.4 Presentase Durasi/Lama Usaha Responden .....	75
Tabel 4.5 Deskripsi Jawaban Responden Persepsi Kebermanfaatan (X1) .....	76
Tabel 4.6 Deskripsi Jawaban Responden Persepsi Kemudahan (X2).....	77
Tabel 4.7 Deskripsi Jawaban Responden Persepsi Risiko (X3) .....	78
Tabel 4.8 Deskripsi Jawaban Responden Minat Menggunakan <i>Fintech</i> (Y).....	80
Tabel 4.9 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	81
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....	82
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	85
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	87
Tabel 4.13 Hasil Uji t.....	88
Tabel 4.14 Hasil Uji F.....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	38
Gambar 3.1 Rumus Slovin .....	47
Gambar 4.1 Sktruktur Organisasi PPID Diskopum Kabupaten Nganjuk .....	69
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	84

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	106
Lampiran 2. Tabulasi Data Mentah.....	110
Lampiran 3. Output SPSS Uji Validitas dan Reliabilitas.....	119
Lampiran 4. Hasil Output SPSS.....	123
Lampiran 5. Total Responden Kuisisioner .....	126
Lampiran 6. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	128
Lampiran 7. Berita Acara Kemajuan Bimbingan.....	131

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sektor kuliner akan terus menjadi salah satu penopang perekonomian nasional dan sektor manufaktur. Sektor strategis ini secara konsisten memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan meningkatkan realisasi investasi, menunjukkan signifikansi pentingnya dalam perekonomian. Untuk membuat industri makanan dan minuman lebih produktif dan berdaya saing global, pemerintah berupaya menjamin ketersediaan bahan baku. Selain itu, industri ini menambah nilai, sehingga sangat penting untuk menjamin proses hilirisasi. Ada juga banyak dari mereka yang membuat bisnis kuliner nasional lebih kompetitif. Ini mencakup Industri Kecil dan Menengah (IKM) bahkan UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Mengingat munculnya ekonomi digital, Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Indonesia berkonsentrasi pada kemajuan sektor makanan dan minuman di negara ini dengan menegakkan peraturan keselamatan dan mengembangkan produk-produk baru. Mereka menyatakan bahwa, "Dengan upaya ini, diharapkan dapat memperluas pasar, tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga ke negara tujuan ekspor".

Kemajuan di bidang teknologi yang semakin maju pesat akhirnya merambah ke berbagai sektor kehidupan masyarakat. Kemajuan teknologi telah memberikan banyak dampak positif, salah satunya adalah terhadap perekonomian. Berawal dari keterbatasan melakukan pembayaran, terciptalah inovasi yang

mempercepat dan memudahkan suatu kegiatan. Suatu teknologi seharusnya memberikan pengaruh terhadap sistem pembayaran yang dilakukan oleh masyarakat. Saat ini masyarakat sangat familiar menggunakan pembayaran nontunai atau pembayaran digital dalam berbagai kegiatan transaksi pembayaran. Salah satu instrumen *non cash* disebut dengan uang elektronik/*E-money*.

(Brahanta, 2021), “Ketika seseorang membandingkan jumlah uang tunai yang beredar di masyarakat dengan uang elektronik, masyarakat dapat melihat mengapa uang tunai terus menjadi alat pembayaran utama di masyarakat Indonesia”. Bahkan jika uang tunai masih merupakan bentuk pembayaran yang paling umum di masyarakat, kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran saat ini akan mengharuskan meningkatkan jumlah uang elektronik.

Ditemukan sebuah fakta di mana pemahaman masyarakat terkait uang elektronik (*e-money*) masih minim dan perlu ditingkatkan lagi, banyak orang yang menganggap membayar dengan cara *cash*/tunai masih dirasa sangat mudah dibandingkan dengan harus membayar dengan cara digital/*non cash*. Hal tersebut merupakan salah satu contoh risiko yang ada dalam proses digitalisasi pada waktu sekarang. Serta diharapkan penerbit aplikasi teknologi dapat lebih mempermudah dalam pengoperasian serta menambah banyak fitur layanan dalam *smartphone* karena *fintech* harus terus membuat persepsi yang baik di masyarakat.

Menurut data (Kementrian Koperasi dan UKM), dari sekitar 65 juta lebih UMKM baru 17,2 jt atau 26,5% pelaku UMKM yang masuk ke ranah digital. Penerapan digitalisasi pada UMKM juga belum merata. Pelaku UMKM yang menggunakan *Fintech/Financial Technology* masih minim di kota-kota kecil,



terutama pada daerah pelosok banyak UMKM yang belum melek digital. Ada juga pelaku UMKM yang lebih menyukai pembayaran secara tunai atau *cash* hal itu dikarenakan kurang memahami teknologi serta kurangnya pengetahuan tentang *Fintech*. Pelaku UMKM lebih banyak yang menggunakan sistem pembayaran satu jenis *E-Wallet* dengan satu *QR Code*.

Menurut (Prajanto dan Pratiwi, 2019) Adanya aplikasi yang berbasis *online* serta transaksi keuangan yang mengharuskan tidak adanya kontak langsung antara penjual dan pembeli mengakibatkan industri keuangan harus bertransformasi menjadi bisnis keuangan berbasis teknologi keuangan atau yang disebut dengan *fintech/financial technology*. (Widjanarko et al., 2023) *Fintech* memberikan inovasi layanan keuangan seperti pembiayaan dan penghimpunan dana, sehingga menyebabkan layanan keuangan transaksi yang sebelumnya dilakukan secara tunai sekarang diganti dengan transaksi yang berbasis digital.

(Nurchahya & Dewi dalam Purwantini and Amalia 2021) *Fintech* menjadi terobosan baru untuk penggunaan teknologi dalam sektor keuangan, dengan tujuan memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan, termasuk transfer dana, pembayaran, kredit, mengelola asset, serta transaksi keuangan lainnya. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadikan *fintech* pada era digital saat ini untuk menjadi media pembantu inovasi usaha dengan maksud untuk memperluas komoditas penjualan, serta sebagai solusi memecahkan masalah dalam akses permodalan, pembuatan laporan keuangan, pemasaran produk dan transaksi jual beli, dan literasi keuangan lainnya.

Mengacu pada laporan *Annual Members Survey* dari Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) pada tahun 2023, ada 336 perusahaan *fintech/financial technology* yang terdaftar di asosiasi. Jumlah ini terus bertambah sejak tahun 2016. OJK mengimbau masyarakat untuk selalu menggunakan jasa penyelenggara *fintech lending* yang sudah berizin dari OJK.

(Widjanarko et al., 2022) Penggunaan *financial technology (fintech)* sebagai alat pembayaran telah menjadi subjek perhatian utama dalam ranah penerimaan teknologi. Analisis terhadap *fintech* sebagai layanan pembayaran digital menjadi fokus penting dalam mengeksplorasi lebih dalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi persepsi penggunaan teknologi ini. Beberapa contoh dari *financial technology* sebagai layanan pembayaran digital antara lain :*ShopeePay,GoPay,Ovo,Dana* dan *Qris*. (Santoso & Zusroni, 2020) Faktor yang mempengaruhi *financial technology* antara lain persepsi masyarakat yang berupa persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan persepsi risiko dalam penggunaan *fintech* tersebut.

(Anwar et al., 2019) Persepsi kebermanfaatan merupakan sebuah tahap sejauh mana individu meyakini bahwa penggunaan teknologi dapat memiliki manfaat serta meningkatkan kinerjanya. Para konsumen banyak yang menggunakan *fintech/financial technology* dalam transaksi pembayaran artinya masyarakat percaya bahwa teknologi pembayaran digital memiliki kegunaan serta memiliki manfaat. (Adhi Nugroho, 2020) Manfaat yang diberikan oleh layanan digital *fintech* diantaranya adalah dalam membantu pelaku UMKM untuk

melakukan proses transaksi secara non tunai, menjadikan kegiatan transaksi lebih efisien dan dapat meningkatkan kinerja usaha pada UMKM pada saat ini.

(Ningsih et al., 2021), "*Fintech* juga memiliki keuntungan mengubah persepsi konsumen, dan menarik lebih banyak konsumen. Suatu produk dapat digunakan secara luas di antara orang-orang jika memberikan manfaat untuk kebutuhan sehari-hari. Pengguna akan lebih tertarik menggunakan suatu teknologi jika mereka mendapatkan manfaat yang lebih besar dari penggunaannya. Ini juga berlaku untuk situasi sebaliknya: minat pengguna yang lebih rendah dalam sistem teknologi akan dihasilkan lebih sedikit manfaat dari pemanfaatannya.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hasdani et al, 2021), yang menjabarkan bahwa persepsi kebermanfaatan akan berpengaruh terhadap perilaku konsumen dalam penggunaan fitur *fintech* dengan uang elektronik karena manfaat yang ditawarkan uang elektronik dapat mempengaruhi persepsi masyarakat sehingga dapat meningkatkan penggunaannya. Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (A. Ningsih, H., M. Sasmita, E., & Sari, B., 2021) yang menjelaskan bahwa persepsi kebermanfaatan suatu teknologi tidak akan berpengaruh terhadap keputusan seorang individu karena minim atau kecil manfaat/kegunaan yang diberikan.

(Soesanto et al., 2023) Persepsi kemudahan penggunaan merupakan keyakinan individu dalam mudahnya penggunaan sebuah teknologi tanpa memakai usaha yang keras. Semua teknologi dikembangkan dengan tujuan membuat aktivitas manusia menjadi lebih mudah. Ketika teknologi baru menjadi lebih nyaman bagi orang untuk digunakan, orang menjadi lebih tertarik untuk

menggunakannya. Karena ada begitu banyak layanan aplikasi dompet digital yang tersedia, pemilik harus menawarkan sebanyak mungkin layanan QR yang berbeda. Banyak kejadian pada saat pembeli melakukan pembayaran secara cash/tunai penjual mendapati kesulitan untuk memberikan uang kembalian. Kejadian tersebut mengakibatkan pembeli mengalami kendala dari pelayanan konsumen. Tetapi dengan menggunakan *fintech/financial technology* sebagai layanan pembayaran digital maka akan memudahkan UMKM dalam memberikan layanan dalam melakukan transaksi pembayaran.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mathieson dalam (Ersaningtyas, A.P. & Susanti, E.D. 2019), bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat UMKM untuk menggunakan sebuah teknologi *Fintech* karena sebagian besar seorang individu percaya bahwa saat mereka menggunakan sistem teknologi tersebut akan bebas dari upaya serta memudahkan dan mempercepat pekerjaan mereka. Apabila seseorang percaya bahwa suatu teknologi itu mudah untuk digunakan maka orang tersebut akan menggunakannya. Akan tetapi menurut (Davis dalam Hutami et al, 2021) bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat individu untuk menggunakan suatu teknologi karena beralasan seorang individu tersebut akan merasa tidak yakin untuk menggunakan suatu teknologi salah satunya adalah sulit dalam bergoprasian dan tidak adanya kemudahan yang diberikan kepadanya pada saat menggunakan teknologi *Fintech*.

Ada alasan mengapa persepsi risiko digunakan; terlepas dari kenyataan bahwa pembayaran dompet digital menawarkan sejumlah keuntungan dan

kemudahan, banyak *merchant* yang belum mengadopsinya, karena sebagian dari mereka masih memiliki kurangnya kesadaran mengenai tingkat keamanan dan privasi yang terlibat. Karena mereka khawatir tentang gangguan proses pembayaran, *merchant* masih merasa nyaman menerima uang tunai dan ragu-ragu untuk menerima pembayaran non-tunai.

Faktor risiko juga akan menimbulkan sebuah sikap pelanggan, baik sikap positif maupun negatif serta mendorong tingkat kepercayaan pelanggan. Kepercayaan pelanggan dalam hal ini pelaku UMKM dalam menggunakan *fintech* juga perlu diperhatikan juga seperti faktor risiko. (Edwin Zusrony, 2023) Tingginya tingkat risiko yang diperoleh individu akan semakin rendah pula tingkat kepercayaannya, sebaliknya rendahnya risiko yang diperoleh individu maka akan meningkatkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap minat UMKM untuk bertransaksi menggunakan *fintech/financial technology*.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (A'la, Cut Nurul., 2021) telah menjelaskan bahwa persepsi risiko sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan penggunaan oleh konsumen, semakin kecil persepsi risiko yang diterima seorang individu pada saat menggunakan suatu teknologi, maka semakin besar tingkat kepercayaannya. Akan tetapi (Featherman, M. dan Pavlou dalam Edwin et al., 2023), menerangkan bahwa persepsi seseorang terhadap risiko tidak berpengaruh terhadap penggunaan suatu produk/teknologi. Karena jika penggunaan teknologi itu tinggi maka akan berujung ketidakpastian dan konsekuensi tidak diinginkan dari menggunakan produk atau layanan juga semakin tinggi/besar.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena tersebut, maka peneliti akan membuat sebuah penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Umkm Untuk Bertransaksi Menggunakan *Fintech/Financial Technology* Sebagai Layanan Pembayaran Digital (Studi Pada UMKM Kabupaten Nganjuk)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi pokok permasalahan yaitu sebagai berikut :

1. Perbandingan antara jumlah uang kartal yang beredar di masyarakat lebih banyak daripada jumlah uang elektronik.
2. Ditemukan sebuah fakta di mana pemahaman masyarakat terkait uang elektronik (*e-money*) masih minim dan perlu ditingkatkan lagi.
3. Menurut data Kementrian Koperasi dan UKM, dari sekitar 65 juta lebih UMKM, baru 17,2 jt atau 26,5% pelaku UMKM yang masuk ke ranah digital dan penerapan digitalisasi pada UMKM juga belum merata.
4. Pelaku UMKM lebih menyukai pembayaran secara tunai atau *cash* hal itu dikarenakan mereka kurang memahami teknologi serta kurangnya pengetahuan tentang *Fintech*. Pelaku UMKM lebih banyak yang menggunakan sistem pembayaran satu jenis *E-Wallet* dengan satu *QR Code*.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan tidak meluas, maka penulis dalam penelitian ini membatasi permasalahan penelitian yaitu penggunaan *Fintech* dibatasi hanya pada metode pembayaran digital seperti *ShopeePay*, *GoPay*, *Ovo*, *Dana* dan *Qris*. Variabel bebas yang diteliti yaitu variabel persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan persepsi risiko terhadap minat UMKM untuk bertransaksi menggunakan *Fintech/Financial Technology* pada pelaku UMKM yang bergerak pada bidang kuliner di Kabupaten Nganjuk Tahun 2023.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka perumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Apakah persepsi kebermanfaatan berpengaruh secara parsial terhadap minat UMKM untuk bertransaksi menggunakan *Fintech/Financial Technology* sebagai layanan pembayaran digital?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap minat UMKM untuk bertransaksi menggunakan *Fintech/Financial Technology* sebagai layanan pembayaran digital?
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh secara parsial terhadap minat UMKM untuk bertransaksi menggunakan *Fintech/Financial Technology* sebagai layanan pembayaran digital?
4. Apakah persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap minat UMKM untuk bertransaksi

menggunakan *Fintech/Financial Technology* sebagai layanan pembayaran digital?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan yang penulis paparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah persepsi kebermanfaatan berpengaruh secara parsial terhadap minat UMKM untuk bertransaksi menggunakan *Fintech/Financial Technology* sebagai layanan pembayaran digital.
2. Untuk menganalisis apakah persepsi kemudahan berpengaruh secara parsial terhadap minat UMKM untuk bertransaksi menggunakan *Fintech/Financial Technology* sebagai layanan pembayaran digital.
3. Untuk menganalisis apakah persepsi risiko berpengaruh secara parsial terhadap minat UMKM untuk bertransaksi menggunakan *Fintech/Financial Technology* sebagai layanan pembayaran digital.
4. Untuk menganalisis apakah persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat UMKM untuk bertransaksi menggunakan *Fintech/Financial Technology* sebagai layanan pembayaran digital.



## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **a. Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk para pelaku UMKM khususnya pada UMKM yang bergerak pada bidang kuliner di Kabupaten Nganjuk dalam pertimbangan minat untuk bertransaksi menggunakan *Fintech/Financial Technology* pada proses pembayarannya.

### **b. Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan teoritis untuk melakukan penelitian yang sejenis serta sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat sebagai saran atau tambahan informasi dalam penggunaan *Fintech/Financial Technology* sebagai alat pembayaran non tunai yang menjadikan proses pembayaran semakin efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ahmadi. 2009. Psikologi Umum. Jakarta: Rieka Cipta.
- Adhi Nugroho, M., & Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, P. (2019). *PENGUNAAN ONLINE BANKING PADA MAHASISWA SI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*.
- Adrisa, F. S., Nurdin, A. A., dan Setiawan, I. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Konsisten Terdaftar di Jakarta Islamic Index. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*. 1(3), 710-717.
- Akhnes Noviyanti, and Teguh Erawati. (2021). “Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan Dan Efektivitas Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus: Umkm Di Kabupaten Bantul).” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia* 4, no. 2 (2021): 65–74. <https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i2.3253>.
- A’la, Cut Nurul. (2021). Pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas dan risiko terhadap minat bertransaksi menggunakan financial technology (fintech). Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Edisi 1*. Airlangga University Press.
- Ansori, M. (2019). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah. *Jurnal Studi Keislaman*, 5(1).
- Anwar, Mokhammad. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi 1, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP
- Ardiansyah, T. (2019). Model Financial Dan Teknologi (Fintech) Membantu Permasalahan Modal Wirausaha UMKM Di Indonesia. *Majalah Ilmiah Bijak*, 16(2), 158–166.

- Arie Setyo Dwi Purnomo, D. D. (2022). Pengaruh Manfaat, Kemudahan Terhadap Minat Pemakaian Financial Technology Pada Penggunaan Pembayaran Digital UMKM di Sumenep. *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 17-30.
- Asja, H. J., Susanti, S., & Fauzi, A. (2021). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Pendapatan terhadap Minat Menggunakan Paylater: Studi Kasus Masyarakat di DKI Jakarta. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2(4), 309-325.
- A. Ningsih, H., M. Sasmita, E., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, Vol4No1BulanMaret2021. <https://journals.upiyai.ac.id/index.php/IKRAITHEKONOMIKA/article/download/1067/857/>
- Brahanta, Gama Putra. (2021). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan, Risiko Terhadap Minat Menggunakan Ulang Shopeepay Di Surabaya. Universitas Pembangunan Nasional (Veteran). Surabaya.
- Darmawan, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Darmika, N. K. A. P., & Sriathi, A. A. A. (2019). E-Jurnal Manajemen. 8(7). 4153-4182.
- Davis. (2018). *Persepsi Kemudahan*. 30(2018), 30–30.
- Ersaningtyas, A. P., & Susanti, E. D. (2019). Analisis pengaruh persepsi kemudahan, Persepsi resiko Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Menggunakan Rekening bersama shopee. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(2).
- Ghozali. (2018). *Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Haryani, D. S., (2020). THE INFLUENCE OF PERCEIVED RISK TO ONLINE PURCHASING DECISIONS IN TANJUNGPINANG. *DIMENSI*, 8(2), 198–209.
- Hasdani, Nasir, M., & Burhanuddin. (2021). Persepsi Kemudahan Penggunaan Aplikasi Shopee Terhadap Keputusan Pembelian Online Pada Users. *Jurnal Manajemen Sains*, 1(3), 187–196.

- Indriasari, I., Khoiriyah, I., & Kusumawati, D. A. (2020). Analisis Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) Di Jawa Tengah. *Stability: Journal of Management and Business*, 3(2), 48–57. <https://doi.org/10.26877/sta.v3i2.7783>
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jogiyanto, H. (2020). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Andi.
- Khoiriyah, Ismi. “Dian Apradika Kusumawati dan Ika Indriasari, Analisis Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (FINTECH)”. *Journal of Management & Business*. Vol. 3, No. 2. 2020. Diakses pada 6 Februari 2021, <http://journal.upgris.ac.id/index.php/stability/article/view/7783>.
- Legi, D., & Saerang, R. T. (2020). the Analysis of Technology Acceptance Model (Tam) on Intention To Use of E-Money in Manado (Study on: Gopay, Ovo, Dana). *Jurnal EMBA (Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi)*, 8(Oktober), 624–632.
- Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139-152.
- Pirdayanti, N. M. S., & Wiagustini, N. L. P. (2020). The Influence of Perceived Risk, Perceived of Usefulness, and Perceived Ease of Use on the use of Financial Technology.
- Purwantini, A. H., & Amalia, R. D. (2021). Investigasi Niat Penggunaan Financial Technology Payment Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 19(1), 35. <https://doi.org/10.19184/Jauj.V19i1.24715>
- Prajanto, A., & Pratiwi, R. D. (2019). Revolusi Industri 4.0: Desain Perkembangan Transaksi dan Sistem Akuntansi Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(1), 86–96.
- Ritonga, Erik Franata. (2019). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of use, Perceived Risk dan Promosi terhadap Keputusan Penggunaan Aplikasi OVO pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan

- Rizki, R. A., Afriana, A., & Safrina, A. (2018). STIE NASIONAL BANJARMASIN. In *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 11, Issue 2).
- Rizky, Y., Mandagie, O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila. In *RELEVAN* (Vol. 1, Issue 1). <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN>
- Santoso, B., & Zusroni, E. (2020). Analisis Persepsi Pengguna Aplikasi Payment Berbasis Fintech Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Informasi Dan Komunikasi*, 11(1), 49–54.
- Setiawan, Andi dan Rofingatun dkk. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Risiko Terhadap Minat Dan Penggunaan Financial Teknologi (Fintech) Dengan Minat Sebagai Variabel Mediasi. Universitas Cenderawasih. Jayapura.
- Simarmata, et al. (2021). Manajemen Perilaku Konsumen Dan Loyalitas. yayasan kita menulis
- Siregar, S. (2017). *Metode penelitian kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS* (Ed.1). Kencana.
- Soesanto, E., Saputra, F., Puspitasari, D., & Danaya, B. P. (2023). Determinasi Sistem Manajemen Sekuriti: Analisis Objek Vital , Pengamanan File dan Pengamanan Cyber pada Yayasan Siber Publisher. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(1), 23–29.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (22nd ed., p. 329). ALFABETA.
- Sugiyono. (2018b). Motode penelitian kuantitatif. In *Bandung :Alfabela, 2018* (Cet. 1). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika untuk Penelitian*.
- Sunarsi, M. S. P. dan D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (pertama). Pascal Books.

- Widjanarko, W., Pramukty, R., & Yulianah, H. (2022). Strategic Financial Management in Micro , Small and Medium Enterprises ( Msmes ). *Jurnal Ekonomi*, 11(1), 255–260. [ejournal.seaninstitute.or.id](http://ejournal.seaninstitute.or.id)
- Wildan M. (2019). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Eektivitas dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial technology (Fintech).
- Yogananda, A. S., & Dirgantara, M. B. (2017). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik. *Diponegoro Journal Of Management*, 6(4), 1-7.
- Yudha Pratomo. (2019). "APJII: Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Tembus 171JutaJiwa". <https://tekno.kompas.com/read/2019/05/16/03260037/apjiijumlah-pengguna-internet-di-indonesia-tembus-171-juta-jiwa>. (diakses pada 3 Oktober 2020 pukul 20.33 WIB)
- Yusnidar, Samsir dan Sri Restuti. (2018). Pengaruh Kepercayaan Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Beli Dan Keputusan Pembelian Produk Fashion Secara Online Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*. Volume 12.
- Zusrony, Edwin et al. (2023). “Analisis Perceived Usefulness , Perceived Ease of Use Dan Perceived Risk Terhadap Minat Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Indonesia Standard ( QRIS ) Pada Pelaku UMKM.” *JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS* 16(1): 200–206.